

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
JURUSAN GIZI
Tugas Akhir, Juni 2025

Adinda Amilia Rahma

Penatalaksanaan Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien GERD di PMB Kiki Andari
A.Md.Keb kabupaten Lampung Utara

xii + 85 halaman + 13 tabel + 4 gambar + 11 lampiran

ABSTRAK

Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) adalah gangguan berupa isi lambung mengalami refluks berulang ke esofagus, menyebabkan gejala atau komplikasi yang mengganggu. GERD dapat disebabkan oleh asupan atau pola makan. Apabila kita mengonsumsi makanan yang tidak sehat maka hal tersebut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh kita dalam jangka waktu yang panjang. Salah satu kebiasaan pola makan yang sering diabaikan adalah mengonsumsi makanan yang kurang bergizi, melewati jam makan atau makan terlalu malam. Penelitian ini bertujuan untuk dilaksanakannya Penatalaksanaan Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) pada pasien GERD di PMB Kiki Andari A.Md.Keb, Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2025.

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu studi kasus yang dimana cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Subyek penelitian ini adalah salah satu pasien GERD rawat jalan di PMB Kiki Andari A.Md.Keb Lampung Utara, serta dilakukan intervensi gizi dan monitoring minimal 7 hari dengan metode penatalaksanaan asuhan gizi terstandar.

Hasil skrining gizi Ny.A mengalami resiko malnutrisi tingkat ringan. Berdasarkan assesment diketahui Ny.A memiliki status gizi kekurangan berat badan tingkat ringan dengan IMT 17,7 kg/m², merasa sakit pada bagian ulu hati, mual, lemas, dan tidak nafsu makan. Rata-rata asupan Ny.A selama intervensi 3 hari adalah energi 1032 kkal (68%), protein 37,1 gr (65%), lemak 34 gr (58%), dan karbohidrat 174,6 gr (69%) masih tergolong dalam kategori defisit berat. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa tidak ada perubahan status gizi dengan hasil fisik/klinis mulai membaik selama intervensi dan pemantauan. Sebaiknya Ny.A menghindari makanan yang dapat meningkatkan asam lambung. Merubah pola makan dan gaya hidup yang tepat dapat mengontrol gejala GERD dan meningkatkan kualitas hidup. Kolaborasi antar tenaga kesehatan memiliki peran yang penting dalam penanganan pasien GERD. Adanya kerja sama yang terintegrasi untuk meminimalkan risiko kekambuhan pada pasien.

Kata kunci : GERD, PAGT

Daftar pustaka : 35 (2015 – 2024)

HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGKARANG

NUTRITION DEPARTEMENT
Final Report, Juni 2025

Adinda Amilia rahma

Management of standardized Nutritional Care For Patients with Gerd's Disiase at PMB Kiki Andari A.Md.Keb

xii + 85 pages + 13 table + 4 picture + 11 attachments

ABSTRACT

Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) is a disorder in which stomach contents experience repeated reflux into the esophagus, causing disturbing symptoms or complications. GERD can be caused by intake or diet. If we consume unhealthy food, it can affect our health in the long term. One of the eating habits that is often ignored is consuming food that is less nutritious, skipping meal times or eating too late. This study aims to implement Standardized Nutrition Care for GERD patients at PMB Kiki Andari A.Md.Keb, North Lampung in 2025.

The research design used was a case study, which is a way of examining a problem through a case consisting of a single unit. The subjects of this study were one of inpatients of GERD at PMB Kiki Andari A.Md.Keb, North Lampung, and nutritional intervention and monitoring were carried out for at least 7 days with Management of standardized Nutritional Care method.

The results of Mrs. A's nutritional screening showed a mild risk of malnutrition. Based on the assessment, Mrs. A had a mild underweight nutritional status with a BMI of 17.7 kg/m², felt pain in the epigastrium, nausea, weakness, and no appetite. Mrs. A's average intake during the 3-day intervention was 1032 kcal of energy (68%), 37.1 grams of protein (65%), 34 grams of fat (58%), and 174.6 grams of carbohydrates (69%) still included in the severe deficit category. Based on the results of monitoring and evaluation, it showed that there was no change in nutritional status with physical/clinical results starting to improve during the intervention and monitoring. Mrs. A should avoid foods that can increase stomach acid. Changing diet and lifestyle appropriately can control GERD symptoms and improve quality of life. Collaboration between health workers has an important role in treating GERD patients. There is integrated cooperation for minimize the risk of recurrence in patients.

Keywords : GERD, PAGT
Bibliography : 35 (2015 – 2024)